

ABSTRAK

Hasil penelitian tersebut ditulis dengan maksud untuk mengetahui efektivitas ekstrak etanol kulit alpukat dengan konsentrasi 50% dan 100% terhadap gambaran histopatologi mukosa telinga tengah yang terinfeksi *Staphylococcus aureus* pada tikus putih. *Staphylococcus aureus* merupakan salah satu bakteri yang dapat menyebabkan infeksi pada mukosa telinga tengah atau yang disebut otitis media. Penelitian ini menggunakan desain penelitian berupa, *Post test only control group design*. Pengujian efektivitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Embedding*, yaitu dengan mencelupkan jaringan kedalam cairan parafin. Lalu hasil yang didapat akan dilanjutkan dengan uji statistik *Post Hoc Tukey HSD*, dimana pada pengujian tersebut didapati bahwa adanya perbedaan yang bermakna dari setiap perlakuan. Konsentrasi ekstrak etanol kulit alpukat yang lebih baik adalah konsentrasi 100%, dimana didapati jumlah sel PMN sebesar 40,25 per LPB, dibandingkan ekstrak etanol kulit alpukat dengan konsentrasi 50% yang hanya didapati jumlah sel PMN sebesar 71 per LPB sedangkan pada perlakuan menggunakan antibiotik ofloxacin didapat sel PMN hanya sebesar 22 per LPB. Ekstrak etanol kulit alpukat yang paling baik efektivitasnya adalah konsentrasi 100%.

Kata kunci: kulit alpukat, gambaran histopatologi, otitis media, *staphylococcus aureus*